

# **PENGARUH CURRENT RASIO (CR), DEBT TO EQUITY RASIO (DER) DAN DEBT TO ASSET RASIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021**

**Mutawali<sup>1)</sup>, Lola Lorienza<sup>2)</sup>, Selvy Dwi Widiyanti<sup>3)</sup>**

Universitas Pamulang

*Email korespondensi: dosen01175@unpam.ac.id; lolalorienza3@gmail.ac.id; dwiselvy92@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Current Ratio (CR), Debt To Equity Rasio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Assets. Populasi sebanyak 20 pada perusahaan peroperty dan Resl Estae Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunkan teknik pengambilan smpel (Purposive Sampling) diperoleh sebanyak 4 perusahaan keriteria tertentu, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial maupun secara simultan Current Rasio (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA), Debt To Assets Rasio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) secara simultan Curret Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Rasio (DAR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA), pada perusahaan sektor Property dan Real Estae yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2022.

**Kata Kunci:** *CR, DER, DAR dan ROA*

## ***THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND DEBT TO ASSET RATIO (DAR) ON RETURN ON ASSETS (ROA) IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2021***

## **ABSTRACT**

*This writing aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Debt To Asset Ratio (DAR) variables on Return On Assets. The population is 20 in peroperty and resl estae companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2022. The data used in this study was obtained from the Indonesia Stock Exchange using the technique of taking smpel (Purposive Sampling) obtained as many as 4 certain keriteria companies, the type of data used in this study is quantitative data, the source of data in this study is secondary data. Data collection techniques are carried out with documentation techniques. The analysis techniques used are multiple regression, classical assumption test, t test, f test and coefficient of determination. Based on the results of the study, it can be concluded that partially or simultaneously the Current Ratio (CR) partially has no*

*effect on Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) partially does not have a significant effect on Return On Assets (ROA), Debt To Assets Ratio (DAR) does not have a significant effect on Return On Assets (ROA) simultaneously Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Debt To Asset Ratio (DAR) affect Return On Assets (ROA), in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2022.*

**Keywords: CR, DER, DAR and ROA**

## **PENDAHULUAN**

Properti adalah sesuatu yang dapat dimiliki seseorang, dimana *Peroperty* dan *Real Estae* merupakan industri yang pengembangan jasa dengan mengedepankan pengembangan kawasan komprehensif dan dinamis produk yang dihasilkan dalam industri ini dapat berupa rumah tinggal, apartemen pertokoan, gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Sektor property dan real esate telah mengalami pertumbuhan setelah krisis, baru ini mulai menunjukkan kontribusinya terhadap pertumbuhan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perkembangan kondominium, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, perkantoran rekreasi yang terbesar di berbagai wilayah Indonesia dengan potensi yang besar. Real Estae juga dianggap sebagai investasi paling aman. (Warasto, 2022)

Perkembangan peroperti dapat disebutkan baru pulih, maka pertumbuhan pun masih sangat terbatas hal ini dilihat dari pertumbuhan sektor ekonomi yang terkait dengan properti selama 9 bulan pertama 2021, sektor real estate dan konstruksi baru tumbuh masing-masing 2,40% dan 2,43%. Pertumbuhan yang masih sangat terbatas karena memang konsumsi masyarakat belum pulih. Ini terlihat selama 9 bulan pertama 2021. Salah satu turut mendukung masalah umum pertumbuhan sektor properti adalah sokongan dari pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Sebagaimana diketahui, sejak Maret 2021 pemerintah memberikan insentif berupa pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) terdapat setiap pembelian rumah tapak atau unit hunian rumah susun dengan harga jual paling tinggi 5 miliar. (Sunarsip, 2021)

Dan pemulih pun berlanjut pada tahun 2022 disinyalir akan lebih kencang dibandingkan apa yang terjadi dalam kurun 2 tahun terakhir. Perediksi ini muncul seiring meningkatnya optimisme terkait perbaikan kondisi ekonomi secara umum. Sejak pandemi Covid-19 terjadi di awal 2020, sektor properti menjadi salah satu industri yang terdampak besar. Penurunan daya beli masyarakat akibat berbagai pembatasan dan berhentinya perputaran roda ekonomi akibat pandemi menjadi penyebabnya. Meski rendah pertumbuhan properti yang terlihat dari sektor Konstruksi dan real estate sepanjang 2021 sudah lebih baik dibandingkan kondisi 2020,

dua tahun lalu, pertumbuhan sektor konstruksi berkontraksi 3,26, sementara pertumbuhan sektor real estate hanya menyentuh angka 2,32%, memasuki 2022, pertumbuhan sektor properti dipercaya akan meningkat karena mulai pulihnya kondisi perekonomian masyarakat dan kemabali berputarnya roda ekonomi nasional. Pemulihan juga diprediksi berlanjut karena pemerintah memutuskan untuk memperpanjang kebijakan insentif fiskal dalam Progeram Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). (Lalu Rahadian, 2022)

Berdasarkan Laporan Keuangan PT Perdana Gapurapriam Tbk tahun 2012-2021 *current ratio* mengalami fluktuatif. Nilai *Current Ratio* dari tahun ketahun cenderung menurun. Menurut Kasmir (2018:135) rata-rata nilai industri *Current Ratio* (CR) sebesar 200% hanya ditahun 2022 yang nilai *Current Ratio* dibawah rata –rata industri yaitu dengan nilai 122,80% disebabkan karena aktiva lancar yang yang meningkat dan hutang lancar yang meningkat, Kemudian niala (DER) juga memiliki nilai fluktuatif namun cenderung meningkat ditahun 2022 yaitu 54,954% , menurut Kasmir (2018: 159 ) rata-rata industri untuk DER adalah 81%. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas, diamana semaiKn rendah rasio maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajibannya. DAR juga memiliki nilai yang fluktuatif, namun cenderung meningkat di tahun 2022 yaitu 35,464% adapun nilai rata – rata industri yaitu 35% semakin rendah nilai rasio DAR maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik hanya ditahun 2012 yang niali DAR melebihi nilai industri yaitu 48.086% . Nilai *Return On Assets* pada PT Perdana Gapuraprima Tbk ini memiliki nilai yang fluktuatif, menurut Kasmir (2019) rata-rata industri ROA yaitu 30% tetapi cenderung menurun di tahun 2022yaitu 1,782% rasio yang dihasilkan dibawah setandar industri sehinga kinerja kuangan perusahaan dinilai dari ROA kurang Baik

Berdasarkan Laporan Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2012-2021 *current ratio* memiliki nilai yang fluktuatif namun nilai *Current Ratio* (CR) cenderung menurun ditahaun 2017 yaitu 233,04%, rata – rata nilai industri untuk *Current Ratio* sebesar 200%, meskipun nilai *Current Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan tetapi nilai CR masi diatas nilai insutri, karena banyak asset lancar yang dimiliki oleh perusaan dibandingkan jumlah kewajiban lancar . Kemudian niali *Debt To Equity Ratio* (DER) memili nilai yang fluktuatif niali terendah yaitu pada tahun 2012 sebesar 55,668%. Nilai *Debt To Assets Ratio* memiliki nilai yang fluktuatif niali terendah yaitu pada tahun 2013 sebesar 26,255%. Nilai *Return On Assets* (ROA) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk ini memili nilai yang faluktuatif, menurun di tahun 2020 yaitu 0,512% tingginya beban dan biaya perusahaan.

Berdasarkan Laporn Keuangan PT Pakuwon Jati Tbk dari tahun 2012-2021 *current ratio* mengalami penurunan dimana nilai tersebut di bawah nilai industri, menurut kasmir (2018:135) rata-rata nilai industri yaitu sebesar 200%, hanya di tahun 2019 – 2022 yang mendapatkan nilai sebesar 236,75- 465,29% yang diatas rata-rata industri. Nilai *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan ditah 2022 sebesar 47,709. Nilai *Debt To Assets Ratio* memiliki nilai yang fluktuatif namun cenderung menurun samapi di tahun 2022 yaitu 47,706% pada PT Pakuwon Jati Tbk nilai *Return On Assets* memiliki nilai yang fluktuatif, namun cenderung turun menurun samapi ditahun 2021 yaitu 5,983% karena disebabkan randahnya laba penjualan yang tidak setabil, kemudian di susul oleh penurunan pada perputaran total aktiva.

Berdasarkan Laporan Keuangan PT Ciputra Development Tbk dari tahun 2012-2021 nilai *Current ratio* (CR), memiliki nilai fluktuatif. Nilai CR pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan menjadi 180,89% dimana nilai tersebut dibawah nilai industri yaitu 200% disebabkan karena aktiva lancar yang meningkat dan hutang lancar yang meningkat. Nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai fluktuatif nilai terendah yaitu pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 73,903%. Nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai yang fluktuatif yang menurun samapi tahun 2022 yaitu 51,389%. Pada PT Ciputra Development Tbk nilai *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai fluktuatif namun cenderung menurun ditahun 2022 yaitu 1,111% rendahnya laba bersih, sehingga perputaran aktiva tidak lancar. Penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Rita Satria (2022) dan Siti Mardiana, Anum Nuryani (2022) menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, Menurut Septiani Simanjuntak, Anum Nuraini (2022) dan Mardianto Sota, Nurafani, Oktavia Situmorung, Hormaigat Damanik (2021) menyatakan *Debt To Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Shelby Vebry (2020) dan Mahesa Marsela, Ariya Aji Priyanto (2020) menyatakan bahwa *Debt To Assets Rasio* tidak memiliki Pengaruh Terhadap *Return On Assets*. Devi Arianidan Bati (2020), dan endang Puspitasari (2021) menyatakan secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity rasio* Memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI?; Bagaimana Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Properti dan Real

Estate yang terdaftar di BEI?; Bagaimana Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI?; Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Peroperti dan Real Estate yang terdaftar di BEI?.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana masing-masing variable maupun antar variable didasari pada skala pengukuran penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16) “Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada Filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Objek penelitian adalah perusahaan properti dan real estate beserta laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dimulai pada awal januari 2023 sampai dengan juni 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate beserta laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2022. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Sampel perusahaan sektor Properti dan Real Estate yaitu PT Perdana Gapuraprima Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Ciputra Development Tbk. Laporan keuangan yang digunakan berupa neraca dan laba rugi periode 2012-2022.

Teknik analisa yang digunakan berupa regresi data panel menggunakan alat bantu eviews 12 sebagai alat analisa. Adapun langkah dalam pengujian penelitian ini diawali dengan menentukan model yang tepat, *Commont Effect Model* (CEM) *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk mendapatkan model dilakukan tiga pengujian, yaitu uji chow, uji hausman dan uji langrage multiplier. Setelah mendapatkan model, dilanjutkan melakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya melakukan uji koefisien regresi dan korelasi, uji hipotesis secara parsial (t) dan simultan (f) dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ditampilkan hasil dari pengujian ini. langkah pertama adalah menentukan model penelitian melalui uji chow dan hausment

### *Uji Chow-Test.*

**Tabel 1**

#### **Uji Regresi Chow-test**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.943026	(3,37)	0.0155
Cross-section Chi-square	12.205956	3	0.0067

Sumber : Hasi pengelolaan data Eviews 12

Berdasarkan hasil dengan uji *Chow-test* pada tabel 1 diatas menunjukkan nilai Probabilitas *Cross-Section Chi-square* sebesar 0,1415 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima maka model terbaik yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah *Fixed Effect Model* terpilih. Selanjutnya akan dilakukan Uji Haustman Test untuk mengetahui model mana yang terbaik diantara Uji *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.

### **Uji Hausment Test**

**Tabel 2**

#### **Uji Hausmen Test**

Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.829078	3	0.0080

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah penulis)

Berdasarkan hasil dengan menggunakan Uji Hausman Test pada tabel 2 diatas, menunjukan nilai probabilitas *Croos-section* random sebesar 0,0080 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di diterima maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.setelah *Fixed Effect Model* terpilih selanjutnya akan dilakukan Uji *Lagrange Multiplier*

untuk menentukan model mana yang terbaik yang terpilih antar *Random Effect dan Common Effect*.

**Tabel 3**

**Hasi Uji Langrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.300733 (0.0692)	0.544615 (0.4605)	3.845348 (0.0499)

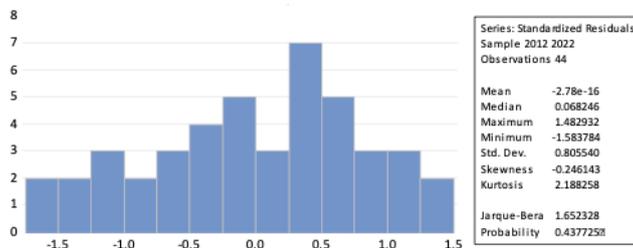
Sumber: output Eviews 12, data diolah penulis

Berdasarkan hasil dan Uji *Langrange Multiplier Test* pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0499 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima karena model *Random Effect Model* lah yang terabik untuk dipilih dalam penelitian. Selanjutnya melakukan uji asumsi klasik.

**Uji Normalitas**

**Gambar 1**

**Hasil Uji normalitas**



Sumber :Output Eviews 12 diolah oleh penulis.

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa probabilitiy memiliki niali 0.437725 atau 43% lebih besar dari 0,05 atau 5% maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.606274	-0.624736
X2	-0.606274	1.000000	0.950372
X3	-0.624736	0.950372	1.000000

Sumber: Eviews 12 data telah diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai setiap variabel CR, DER dan DAR sebaliknya memiliki nilai -0.624736 atau 62% . hal ini menunjukkan bahwa masing-masing Variabel memiliki nilai dibawah 0.800 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikoleniaritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.555533	Prob. F(9,34)	0.8230
Obs*R-squared	5.640824	Prob. Chi-Square(9)	0.7753
Scaled explained SS	12.58832	Prob. Chi-Square(9)	0.1821

Sumber: Output Eviews 12 data diolah penulis

Berdasarkan tabel 5 diatas, nilai probabilitas Obs\*R-squared memilik nilai 0,8230 >0,05. Dan nilai Prob (F-statistic) 0,7753 > 0,05. Dari masing-masing nilai probabilitas, menunjukan nilai besar dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6**

**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.064397	Mean dependent var	4.02E-15
Adjusted R-squared	-0.058709	S.D. dependent var	2.753009
S.E. of regression	2.832669	Akaike info criterion	5.046439
Sum squared resid	304.9125	Schwarz criterion	5.289738
Log likelihood	-105.0217	Hannan-Quinn criter.	5.136666
F-statistic	0.523103	Durbin-Watson stat	1.955607
Prob(F-statistic)	0.757221		

Sumber : Output Eviews 12 (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel 6 dari uji Autokorelasi dengan Metode Least Square didapat hasil Durbin- Waston Stat Sebesar 1.955607 yang mana nilai tersebut berada dalam kriteria (1,55 – 2,45) dalam tabel Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan penelitian ini tanpa ada Autokorelasi. Dalam penelitian ini, didapatkan hasil Prob Obs\*R-Squered adalah 0,2425 lebih besar dan signifikansi 0,05 maka dalam penelitian ini, tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Selanjutnya melakukan persamaan regresi

**Tabel 7**

**Persamaan Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.74748	4.670918	2.943208	0.0054
X1	-0.010232	0.004976	-2.056232	0.0463
X2	0.111424	0.054132	2.058396	0.0461
X3	-0.375347	0.173442	-2.164103	0.0365

Sumber : output Eviews 12 data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi, persamaan linier berganda dapat disusun sebagai berikut

$$Y = 13.74748 - 0.010232 (X1) + 0.111424 (X2) - 0.375347 (X3)$$

Angka yang tertera pada penerimaan diambil dari tabel estimasi output . koefisien ( c ) adalah 13.74748, sedangkan untuk nilai koefisien regresi untuk variabel Current Ratio (CR) sebesar - 0.010232, variabel Debt To Equity Ratio (DER) sebesar – 0.111424 dan variabel Debt to Asset (DAR) sebesar 0,375347. bernilai positif artinya menunjukkan bahwa nilai variabel-variabel tersebut dianggap konstan apabila terjadi kenaikan maupun penurunan pada variabel.

Tahapan berikutnya melakukan uji hipotesis.

Uji t

Berdasarkan tabel 7 variabel CR (X1) nilai probabilitasnya 0,0463 < dari 0,05, ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel X1 terhadap ROA (Y). Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Endang Puspitasari (2021) dan Devi Ariani & Bati (2020). Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel Current Ratio (CR) Memiliki Pengaruh yang Signifikan Terhadap Return On Assets (ROA). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Mahesy Marsela & Ari Aji Priyanto (2022) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Variabel DER (X2) nilai probabilitasnya 0,0461 < dari 0,05. Dan nilai t hitung sebesar - 2,058396, di mana ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan variabel X2 terhadap Y. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yati Kusumawati (2022), Endang Puspitasari (2021) yang menyatakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio Memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Devi Ariani & Bati (2020) yang Menyatakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio(DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Variabel selanjutnya DAR (X3) memiliki nilai probabilitas 0,0365 < 0,05 dengan nilai t hitung 2,02108, ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan variabel X3 terhadap Y.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yati Kusumawati (2022), Devi Ariani & Bati (2020), Endang Puspitasari (2021) yang menyatakan bahwa variabel Debt To Assets Rasio secara parsial berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

Uji F

**Tabel 8**

Uji F

F-statistic	3.215389
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: output evIEWS 12 data diolah penulis

Berdasarkan tabel 8 nilai probabilitas  $0,00000 < 0,05$  dan nilai F statisti 3,215389, ini menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Endang Puspitasari (2021), Devi Ariani & Bati (2020), yang menyatakan bahwa secara simultan, Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Assets Ratio (DAR) memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Tahap terakhir yaitu melakukan uji koefisien determinasi.

**Tabel 9**

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.194298
Adjus R-squared	0.133871
S.E. of regression	2.854380

Sumber: output EvIEWS 12 data diolah penulis

Berdasarkan hasil output dari evIEWS diatas, dapat dilihat nilai Adjusted R-squared sebesar 0.194298 atau sekitar 19% yang berasal dari masing-masing variabel independen Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset (DAR) secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 13.3871% (Korelasi antar variabel kuat) terhadap variabel dependen Return On Assets (ROA) pada perusahaan ropery dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2021. Sedangkan sisanya sebesar 0,805702 atau sekitar 80.5702% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak teliti.

Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel- variabel independen dalam menjalankan variabel dependen sangat terbatas sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memperidiksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## SIMPULAN

*Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dimana nilai thitung  $-2.056232 >$  tabel  $2.02108$  dengan nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ .

*Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dimana nilai thitung  $2.058396$  dengan nilai signifikan  $0,0461 < 0,05$ . *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dimana nilai thitung  $-2.164103$  dengan nilai signifikan  $0,0365 < 0,05$ .

*Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) di mana nilai thitung  $3.215389$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) menjelaskan variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar  $0.133871$  sisanya  $13.3871\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang telah diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D., & Bati, B. (2020). Pengaruh CR, DER Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 10–20.
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada PT.Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.32493/skt.v5i2.12339>
- Puspita E (2021) PENGARUH CURRENT RATAIO (CR) DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MUNUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019. *Jurnal Of Business, Finance, and Economics* (JBFE), 2(1). 1-13 <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jbfe.v2i2.2232>

- Randy, M. F., Sumarlin, A., & Hasti, A. (2022). Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 2(3), 403–412.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Virby, S. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) (Studi Kasus pada PT.Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 126. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i1.4514>